

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan (skoring) yang menggunakan statistik.¹ Ahmad tanzeh juga menafsirkan bahwa pendekatan kuantitatif lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistik bukan makna secara kebahasaan dan kulturalnya.²

Penelitian ini menitik beratkan pada suatu pendekatan yang berangkat dari paradigma teoritik menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan. Data yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Statistik adalah cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisis data yang berwujud angka. Sehingga dapat meningkatkan kecermatan peneliti dalam menguji hipotesis serta mengambil kesimpulan-kesimpulan penelitian.

¹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafah (Elkaf), 2006), hal. 45.

² Ahmad Tanzeh, *Metode penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 10.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex-postfacto*. Menurut Sukardi, penelitian *ex-postfacto* adalah penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterkaitan antar variabel bebas dengan variabel terikat, maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan *setting* tersebut ingin melacak kembali jika memungkinkan apa yang terjadi faktor penyebabnya.³

Penelitian *exposfacto* dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu *correlational study* dan *criterion group study*. Sedangkan penelitian ini termasuk jenis *correlational study* (penelitian korelasi). Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian korelasi mempunyai tiga karakteristik penting, antara lain:

1. Penelitian korelasi jika variabel kompleks dan peneliti tidak mungkin melakukan manipulasi dan mengontrol variabel.
2. Memungkinkan variabel diukur secara intensif dalam *setting* (lingkungan) nyata.
3. Memungkinkan peneliti mendapatkan derajat asosiasi yang signifikan.

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2007), hal. 165.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁵

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru (X)

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah disiplin beribadah, yang terbagi menjadi tiga sub variabel yaitu:

- a. Membaca al-Quran (Y_1)
- b. shalat dhuhur berjamaah (Y_2).
- c. Infak (Y_3)

C. Populasi, sampling, dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet. 11 (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 38.

⁵Ibid., hal. 39.

⁶Ibid., hal. 39.

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang , tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁷ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung yang terdiri dari 253 siswa.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel.⁸ Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah dengan ***simple random sampling***, dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

3. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel yang dinamakan dengan teknik smapling *Simple Random Sampling*. Dari teori diatas, maka dalam mengambil jumlah sampel responden dari populasi yang ada.

Pendapat Suharsimi Arikunto bahwa ada beberapa yang digunakan dalam pengambilan sampel, jika apabila subjeknya kurang dari 100 sehingga

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet. 11 (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 39.

⁸ *ibid.*, h. 82-82.

⁹ *Ibid.*, 81.

penelitiannya merupakan penelitin populasi. Tetapi jika populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.¹⁰ Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti mengambil sampel 25% dari jumlah populasi yang ada yaitu 253 jumlah siswa. Maka penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 63 siswa yang diambil dari populasi.

D. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah format pemetaan instrumen yang menggambarkan didtribusi item untuk berbagai topil atau pokok bahasan mendasarkan jenjang kemampuan tertentu. Fungsi kisi-kisi adalah sebagai pedoman untuk menulis intrumen.¹¹ Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Angket Kompetensi Kepribadian Guru

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Jumlah Item	Nomor Item	
						+	-
1.	Kompetensi kepribadian guru menurut E. Mulyasa	Kepribadian yang mantap, Stabil dan dewasa	Mantap dalam bertindak	Memiliki pendirian yang kuat dalam bertindak	1	1	
2.				Menjawab pertanyaan siswa dengan tergesa-gesa	1		2

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet I., Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 10.

¹¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran (Teknik, Prinsip, Prosedur)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hal 93.

3.			Kestabilan emosi dalam segala situasi	Marah ketika ada siswa yang sulit menerima materi pelajaran	1		3
4.				Menampakk an rasa bersemangat memulai pelajaran	1	4	
5.			Kepribadi an Dewasa	Membimbi ng siswa belajar dengan sungguh-sungguh	1	5	
6.				Hanya senang dengan siswa yang pintar	1		6
7.				Bersikap adil, tidak pilih kasih antara siswa satu dengan yang lain.	1	7	
8.		Kepribadi an yang disiplin, arif dan berwibawa	Menampil kan perilaku disiplin	Membiasak an siswa mengumpul kan PR tepat waktu	1	8	
9.				Datang lebih awal ke mushola setelah adzan sholat berkumanda ng	1	9	
10.			Menunjuk kan sikap keterbukaa n dalam berfikir	Menengahi perdebatan antar siswa dan memberi	1	10	

			dan bertindak	solusi			
11.			Menunjuk kan perilaku yang disegani	Berkata sesuai dengan kenyataan dan perbuatanny a	1	11	
12.				Melaksanak an sholat dhuhur berjamaah dengan siswa	1	12	
13.		Teladan bagi peserta didik	Menunjuk kan perilaku yang dapat dijadikan contoh siswa	Memberi contoh berinfak pada hari jumat	1	13	
14.				Berpakaian rapi dan sopan saat berada di dalam maupun di luar madrasah	1	14	
15.				Mencontoh kan menjadi imam shalat dalam shalat dhuhur berjamaah	1	15	
16.		Berakhlak mulia	Perilaku yang baik	Mengingat kan shalat tepat waktu kepada siswa	1	16	
17.				Memberi nasihat kepada siswa untuk	1	17	

				menggunakan uang sakunya dalam yang bermanfaat			
18.			Bertindak sesuai dengan norma agama	Membiasakan siswa memulai pelajaran dengan berdoa dan membaca Al-Quran	1	18	
19.				Mengucapkan salam ketika masuk dan keluar kelas	1	19	
20.				Membaca Al-Quran bersama siswa di dalam kelas	1	20	

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Angket Kedisiplinan Ibadah

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Jumlah Item	Nomor Item	
						+	-
1.	Kedisiplinan Ibadah	Membaca Al-Quran	Tertib waktu membaca al-Quran	Membaca Al-Quran saat guru juga memulai membaca Al-Quran	1	1	
2.				Membaca Al-Qur'an saat memulai pelajaran meskipun tidak ada	1	2	

				guru di kelas			
3.			Tertib aturan (etika) membaca Al-Qur'an	Membaca Ta'awuz sebelum membaca Al-Quran sesuai yang dicontohkan guru	1	3	
4.				Membiasakan membaca Al-Quran dengan niat beribadah sesuai yang diperintahkan guru	1	4	
5.				Membaca Al-Quran dengan tartil sebagaimana guru membacanya	1	5	
6.			Kekhusyukan dalam membaca Al-Quran	Konsentrasi membaca Al-Quran ketika guru sudah konsentrasi	1	6	
7.				Mengamalkan isi kandungan Al-Quran yang saya baca dalam kehidupan sehari-hari sesuai yang dicontohkan guru	1	7	
8.		Sholat dhuhur	Tertib waktu	Mengikuti shalat	1	8	

		berjamaah	mendirikan shalat dhuhur berjamaah	dhuhur berjamaah di madrasah bersama guru			
9.		Sholat dhuhur berjamaah	Tertib waktu mendirikan shalat dhuhur berjamaah	Segera datang ke masjid ketika adzan berkumandang sebagaimana guru saya lakukan	1	9	
10.			Ketepatan dalam melaksanakan ibadah shalat	Merapatkan shaf dalam shalat dhuhur berjamaah seperti yang dilakukan guru	1	10	
11.				Berusaha untuk menempati shaf paling depan sama seperti guru	1	11	
12.			Kekhusukan melaksanakan ibadah shalat	Mendirikan shalat dhuhur berjamaah seolah-olah sedang diawasi oleh Allah sebagaimana dikatakan oleh guru	1	12	
13.				Memfokuskan pandangan pada tempat sujud seperti yang	1	13	

				dilakukan guru			
14.		Infak	Tertib waktu berinfak	Menyisihkan uang saku setiap hari untuk berinfak pada hari Jumat karena perintah guru	1	14	
15.				Tidak berinfak jika tidak diingatkan guru	1		15
16.				Mempersiapkan uang infak sebelum berangkat ke sekolah	1	16	
17.			Ketetapan dalam berinfak	Berinfak menggunakan uang sendiri bukan milik orang lain sesuai dengan perintah guru	1	17	
18.				Berinfak di depan teman-teman saya dan menyebutkan nominal uang yang saya infakkan	1		18
19.				Mementingkan infak daripada	1	19	

				membeli makanan ringan di kantin			
20.				Tidak berinfak karena akan menghabiskan uang saku saya	1		20

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹² Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan uunsformasi di lapangan.¹³

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistemais dan lebih mudah. Instrumen penelitian menempati posisi tempat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Adapun instrumen yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Pedoman angket

Angket merupakan alat bantu dalam pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang harus dijawab dan diisi oleh responden sesuai dengan jenis angketnya, baik angket terbuka maupun tertutup. Pengumpulan data tentang

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatis dan Kombinasi Mixed Metods*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 102.

¹³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2007), hal. 75.

kompetensi kepribadian guru fiqih dan kedisiplinan ibadah siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung maka digunakan angket sebagai tehnik pengumpulan data.

Pada penelitian ini, setiap butir soal instrumen menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi, hal ini secara spesifik telah ditetapkan oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian.¹⁴ Pada penelitian ini skala Likert telah dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berbentuk checklist yaitu responden hanya perlu memberi tanda (✓) kedalam item-item yang sesuai keadaan sebenarnya. Pernyataan dalam angket ada yang berupa positif dan ada yang negatif. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa benar-benar berfikir untuk memilih respon yang sesuai.

2. Pedoman interview (wawancara)

Interview (wawancara) adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu.¹⁵ Wawancara dapat dilakukan

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 93.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 198.

secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.¹⁶

Adapun penelitian ini menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁷

3. Pedoman dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang ada pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu dokumentasi resmi, termasuk surat keputusan, surat instruksi. Dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh kantor atau organisasi yang bersangkutan dan sumber dokumentasi tidak resmi yang mungkin berupa surat nota, surat pribadi yang memberikan informasi kuat terhadap suatu kejadian. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁸

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 138

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. . . , hal. 140.

¹⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2007), hal.

F. Sumber data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.¹⁹ Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka.²⁰ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.²¹ Data primer dalam penelitian ini adalah 63 siswa kelas VIII dan guru di MTsN 7 Tulungagung.
2. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.²² Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data profil madrasah, data guru, data siswa, dan data lainnya relevan.

G. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)

Interview sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk

¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. . . , hal. 137.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 161

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 137.

²² Ibid., hal. 137.

menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.²³

Pada teknik ini peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Mereka menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian. Pada wawancara ini dimungkinkan peneliti dengan responden melakukan tanya jawab secara interaktif maupun secara sepihak saja misalnya dari peneliti saja.

Metode ini bisa digunakan untuk memperoleh data tentang profesionalisme guru dan segala aspek yang berhubungan dengan topik penelitian ini. Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu. Metode ini dilakukan kepada para informan yang telah ditentukan/terkait dengan obyek yang diteliti.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner ini juga sering disebut sebagai angket di mana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 137.

seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.²⁴

Dari 2 variabel yang ada, maka dibuatlah angket untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap kedisiplinan ibadah siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung. Dalam angket ini pada tiap item soal menggunakan skala pengukuran penelitian yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial., menggunakan penelitian dengan skor sebagai berikut²⁵:

Tabel 3.3
Skor Alternatif Jawaban Angket

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu(S)	4	Selalu (S)	1
Sering(SR)	3	Sering (SR)	2
Kadang-Kadang(TS)	2	Kadang-Kadang (KD)	3
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	4

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 142

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. . . ,hal. 93-94.

3. Pedoman dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Dalam melakukan metode dokumentasi ini, penulis dapat menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan peratuiran, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa, jumlah guru, jumlah siswa, struktur organisasi dan sejarah berdirinya MTsN 7 Tulungagung.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²⁶ Adapun kegiatan dalam analisis data adalah:

1. Tahap pertama (pengolahan data)

Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu:

a. Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan antara lain:

- 1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.

²⁶ Ibid., hal. 102.

- 2) Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk pula kelengkapan lembar instrumen barang kali ada yang terlepas atau sobek)
- 3) Mengecek macam isian data.

b. Tabulasi

Termasuk dalam kegiatan tabulasi ini antara lain:

- 1) Memberikan skor (scoring) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
- 2) Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.
- 3) Mengubah jenis data, disesuaikan atau didominasi dengan teknik analisis yang akan digunakan.
- 4) Memberikan kode (coding) dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer. Dalam hal ini pengolah data memberikan kode pada semua variabel, kemudian mencoba menentukan tempatnya di dalam coding sheet (*coding form*), dalam kolom beberapa baris ke berapa. Apabila akan dilanjutkan, sampai kepada petunjuk penempatan setiap variabel pada kartu kolom (*punc cord*).

c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah

dan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.²⁷

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan. Seperti telah diketahui dalam pembahasan tentang data, bahwa data yang penulis gunakan adalah data kuantitatif, teknis analisis yang digunakan yaitu analisis statistik. Dalam proses menghitung peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistic Versio 18 For Windows*. Berikut adalah beberapa analisis statistik yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Uji Validitas data

Validitas adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur.²⁸ Untuk mengetahui validitas angket penelitian ini menggunakan teknik korelasi Product Moment yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus sebagai berikut:²⁹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi variabel x dan y

N = jumlah subjek penelitian

$\sum X$ = jumlah skor item

²⁷ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian (Suatau Pendekatan Praktis)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 278-282.

²⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*, (Jakarta: PT Bumi Akasara, 2007), hal. 122.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. . . , hal. 183.

ΣY	= jumlah skor item
ΣXY	= jumlah perkalian X dan Y
ΣX^2	= jumlah kuadrat skor item
ΣY^2	= jumlah kuadrat skor item

Item-item dari variabel kompetensi kepribadaian guru dan kedisiplinan ibadah diuji dan didapatkan hasil yang kemudian akan dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% atau 0,05 dan jumlah data (n)= 63, maka $r_{\text{tabel}}=0, 250$ (*table r product moment*)

Apabila $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka korelasi signifikan artinya item soal yang digunakan sudah valid. Sebaiknya $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka soal tersebut tidak valid, sehingga soal tersebut harus direvisi atau tidak digunakan.

Langkah-langkah perhitungan uji validitas dengan menggunakan SPSS Statistik Version 18 For Windows sebagai berikut:

- langkah 1 : Aktifkan program SPSS
- langkah 2 : Klik *variabel view* dan buat data. lalu pada kolom *desimals* ubah semua angka menjadi 0, lalu pada kolom *values* mengisi nilai sesuai dengan skor kuesioner.
- langkah 3 : klik *data view*. Masukkan data pada halaman *data view*.
- Langkah 4 : klik *analyze* → *corelate*→*bivariate*

Langkah 5 : setelah muncul kolom *Bivariate Correlations*, masukan semua variabel ke kotak variabels.

Langkah 6 : Pada bagian *correlation coefficients* berikan tanda centang *pearson*, pada bagian *test of significance* pilih *two-tailed*. Centang *flag significant correlations* lalu klik OK

Langkah 7 : uncul Output Uji validitas.

Dalam uji validitas peneliti menggunakan *SPSS Statistic Version 18.0 For Windows*. Berikut adalah hasil pemaparan uji validitas variabel kompetensi kepribadian guru dengan 63 responden:

Tabel 3.4
Hasil Uji validitas Kompetensi Kepribadian Guru (X)

No	Item Soal	<i>rhitung</i>	<i>Rtabel</i>	Keterangan
1	Item 1	0,341	0,248	Valid
2	Item 2	0,332	0,248	Valid
3	Item 3	0,410	0,248	Valid
4	Item 4	0,469	0,248	Valid
5	Item 5	0,471	0,248	Valid
6	Item 6	0,325	0,248	Valid
7	Item 7	0,446	0,248	Valid
8	Item 8	0,479	0,248	Valid
9	Item 9	0,453	0,248	Valid
10	Item 10	0,339	0,248	Valid
11	Item 11	0,383	0,248	Valid
12	Item 12	0,247	0,248	Tidak Valid
13	Item 13	0,354	0,248	Valid
14	Item 14	0,362	0,248	Valid
15	Item 15	0,373	0,248	Valid
16	Item 16	0,512	0,248	Valid
17	Item 17	0,507	0,248	Valid
18	Item 18	0,481	0,248	Valid
19	Item 19	0,300	0,248	Valid
20	Item 20	0,453	0,248	Valid

Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson. Berdasarkan tabel 4.2 dengan jumlah responden $N=63$ maka sesuai taraf signifikan 5% maka dikatakan valid, apabila hasil yang di dapatkan minimal 0,248 (sesuai dengan r_{tabel}). Kesimpulannya jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} maka butir instrumen tersebut valid atau layak untuk digunakan, sebaliknya apabila r_{hitung} lebih sedikit daripada r_{tabel} maka butir instrumen tidak layak digunakan. Pada penelitian ini, berdasarkan hasil uji validitas tabel diatas menunjukkan 19 item soal dikatakan valid karena nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dan 1 item soal dikatakan tidak valid dikarenakan $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ pada nomor item ke-12. Sehingga data yang tidak valid dihilangkan atau di *delete*. Selanjutnya menyusun angket baru dengan berdasarkan angket yang telah dihitung nilai validitasnya. Angket baru berisi 19 item yang digunakan untuk mengukur kompetensi kepribadian guru.

Sedangkan berikut adalah hasil pemaparan uji validitas variabel Kedisiplinan Ibadah dengan 63 responden:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Kedisiplinan Ibadah

No.	Item Soal	<i>Rhitung</i>	<i>Rtabel</i>	Keterangan
1	Item 1	0,282	0,248	Valid
2	Item 2	0,511	0,248	Valid
3	Item 3	0,381	0,248	Valid
4	Item 4	0,482	0,248	Valid
5	Item 5	0,592	0,248	Valid
6	Item 6	0,645	0,248	Valid
7	Item 7	0,520	0,248	Valid
8	Item 8	0,304	0,248	Valid

9	Item 9	0,273	0,248	Valid
10	Item 10	0,636	0,248	Valid
11	Item 11	0,673	0,248	Valid
12	Item 12	0,482	0,248	Valid
13	Item 13	0,490	0,248	Valid
14	Item 14	0,602	0,248	Valid
15	Item 15	0,508	0,248	Valid
16	Item 16	0,197	0,248	Tidak Valid
17	Item 17	0,526	0,248	Valid
18	Item 18	0,282	0,248	Valid
19	Item 19	0,516	0,248	Valid
20	Item 20	0,179	0,248	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 4.3 dengan jumlah responden $N=63$ maka sesuai taraf signifikan 5% maka dikatakan valid, apabila hasil yang di dapatkan minimal 0,248 (sesuai dengan r_{tabel}). Kesimpulannya jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} maka butir instrumen tersebut valid atau layak untuk digunakan, sebaliknya apabila r_{hitung} lebih sedikit daripada r_{tabel} maka butir instrumen tidak layak digunakan. Pada penelitian ini, berdasarkan hasil uji validitas tabel diatas menunjukkan 18 item soal dikatakan valid karena nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dan 2 item soal dikatakan tidak valid dikarenakan $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ pada nomor item ke-16 dan ke-20. Sehingga data yang tidak valid dihilangkan atau di *delete*. Selanjutnya menyusun angket baru dengan berdasarkan angket yang telah dihitung nilai validitasnya. Angket baru berisi 18 item yang digunakan untuk mengukur kompetensi kedisiplinan ibadah siswa.

2. Uji reliabilitas data

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.³⁰ Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk memperoleh instrumen yang benar-benar dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrumen ini digunakan rumus *Alpha Cronbach*’, apabila nilai *alpha* lebih besar dari nilai rtabel berarti instrumen tersebut reliabel dan sebaliknya, jika nilai *Alpha* lebih sedikit dari nilai rtabel maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel. Rumus *Alpha Cronbach*’ sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a^2 b}{a^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum a^2 b$ = jumlah varian butir

$a^2 t$ = varians total

Tabel 3.6

Kriteria reliabilitas Kompetensi Kepribadian Guru dan Kedisiplinan Ibadah

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,21$	Sangat Rendah

³⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hal. 127.

Langkah-langkah perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 18 For Windows* sebagai berikut:

- Langkah 1 : Aktifkan program SPSS
- Langkah 2 : Klik *variabel view* dan buat data. Lalu pada kolom *decimals* ubah semua angka menjadi 0, lalu pada kolom *values* mengisi nilai sesuai dengan skor kuesioner.
- Langkah 3 : Klik *data view*. Masukkan data pada halaman *data view*.
- Langkah 4 : klik *Analyze* → *scale* → *reliability Analyze*.
- Langkah 5 : setelah muncul kolom *reliability analyze*, masukan semua variabel ke kotak *variabels*, kemudian klik *statistics*
- Langkah 6 : Muncul kotak dialog *Reliability Analyze Statistics* → pilih *scale of item deleted* → pada kotak ANOVA tabel pilih *none* → klik *continue* → klik OK.
- Langkah 7 : Muncul Output Uji Reliabilitas.

Berikut hasil perhitungan uji instrumen penelitian dengan *Alpha Cronbach* dalam *SPSS Statistic Version 18.0 For Windows* dengan 63 responden:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilits Kompetensi Kepribadian Guru (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,705	19

Berdasarkan tabel 4,6 diatas, hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* maka rtabel senilai 0,705 dan tergolong dalam kriteria koefisien korelasi antara 0,61-0,80 maka hasil uji tersebut reliable.

Berikut adalah hasil pemaparan uji reliabilitas variabel kedisiplinan ibadah siswa dengan 63 responden:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Kedisiplinan Ibadah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,803	18

Berdasarkan tabel 4.8, hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach'si* maka rtabel senilai 0,803 dan tergolong dalam kriteria koefisien korelasi antara nilai 0,61-0,80 maka hasil uji tersebut reliabel.

3. Teknik Analisis Data

a. Analisis deskriptif

Langkah-langkah ang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap kedisiplinan

ibadah siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung. Adapun langkah analisis deskriptif sebagai berikut:

- 1) Menentukan mean, median, modus, Standar Deviasi,
- 2) Menentukan distribusi frekuensi, dengan menentukan jumlah kelas interval, menentukan rentang, menentukan panjang kelas.

Adapun langkah-langkah perhitungan uji normalitas dengan menggunakan *SPSS Statistics version 18 For Windows* sebagai berikut:

- Langkah 1 : Aktivitas program SPSS
- Langkah 2 : Klik *variabel view* dan buat data. pada kolom *decimals* ubah semua angka menjadi 0.
- Langkah 3 : Klik *data view*. Masukkan data hasil variabel X dan Y1 or Y2 or Y3 yang sudah dihitung pada halaman *data view*
- Langkah 4 : klik *analyze* → *DescriptiveStatistic* → *Deskriptives*
- Langkah 5 : masukkan variabel X dan Y1 or Y2 or Y3 ke kolom variabel(s).
- Langkah 6 : Pilih *Options*, kemudian pilih item yang diinginkan, kemudian klik *Continue* → klik OK.
- Langkah 8 : Muncul output uji analisis deskriptif.

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan

kesimpulan yang berlaku untuk umum.³¹ Adapaun dalam penelitian ini statistik deskriptif ini digunakan untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dan tiap-tiap sub variabel, mengenai kompetensi kepribadian guru dan kedisiplinan ibadah. Dari kedua variabel tersebut kemudian ditentukan skor harapan terendah dan tertinggi yang kemudian digunakan untuk menentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang terdiri dari 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, cukup, dan kurang.

Dalam menentukan rentang dalam pengkategorian penilaian kompetensi kepribadian guru adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai Tertinggi} & : 20 \times 5 = 100 \\ \text{Nilai Terendah} & : 20 \times 1 = 20 \\ \text{Rentangan skor (R)} & : 100 - 20 = 80 \\ \text{Jumlah Kelas} & : 5 \\ \text{Interval} & : \frac{80}{5} = 16\end{aligned}$$

Maka peneliti menentukan pengkategorian penilain sebagai berikut:

Tabel 3.9
Kategori Hasil Penilaian Kompetensi Kepribadian Guru

No.	Interval	Kriteria
1.	84-100	Sangat Tinggi
2.	68-84	Tinggi
3.	52-68	Sedang
4.	36-52	Cukup
5.	20-36	Kurang

Selanjutnya menentukan rentang dalam pengkategorisasian kedisiplinan ibadah, adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Tertinggi} : 5 \times 7 = 35$$

³¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 29.

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Terendah} & : 1 \times 6 = 6 \\
 \text{Rentang} & : 35 - 6 = 29 \\
 \text{Jumlah Kelas} & : 5 \\
 \text{Interval} & : \frac{29}{5} = 5,8
 \end{aligned}$$

Maka peneliti menentukan pengkategorian penilain sebagai berikut:

Tabel 3.10
Kategori Hasil Penilaian Kedisiplinan Ibadah

No.	Interval	Kriteria
1.	29-35	Sangat Tinggi
2.	22-28	Tinggi
3.	15-21	Sedang
4.	8-14	Cukup
5.	1-7	Kurang

Kategori diatas di gunakan peneliti untuk melakukan analisis deskriptif tentang kompetensi guru dan Kedisiplinan Ibadah. Analisi deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis deskriptif tentang kompetensi kepribadian guru

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi kepribadian guru berupa angket yang terdiri dari 20 item pernyataan, masing-masing pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Dari data yang sudah diperoleh dapat diklasifikasikan statistik deskriptif tentang kompetensi kepribadian guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11
Deskripsi Kompetensi Kepribadian Guru MTsN 7 Tulungagung

Descriptive Statistics

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Variabel X	63	24	73	97	5400	85,71	6,429	41,336
Valid N (listwise)	63							

Sumber Data: MTsN 7 Tulungagung, 2019

Berdasarkan tabel *Statistic Statistics* diatas, diperoleh data dari 63 responden dengan skor manimum 73, skor maksimum 97, sehingga niali range $97-73=24$. Jumlah skor 5400, rata-rata 85,71, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 6,429 dan variansi 41,336, standar deviasi dan varian menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output diatas, selanjutnya diberikan pengkategorisasi sebagai berikut:

Tabel 3.12
Kategori Kompetensi Kepribadian Guru MTsN 7 Tulungagung

Kategori

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sedang	10	15,9	15,9	15,9
Tinggi	53	84,1	84,1	100,0
Total	63	100,0	100,0	

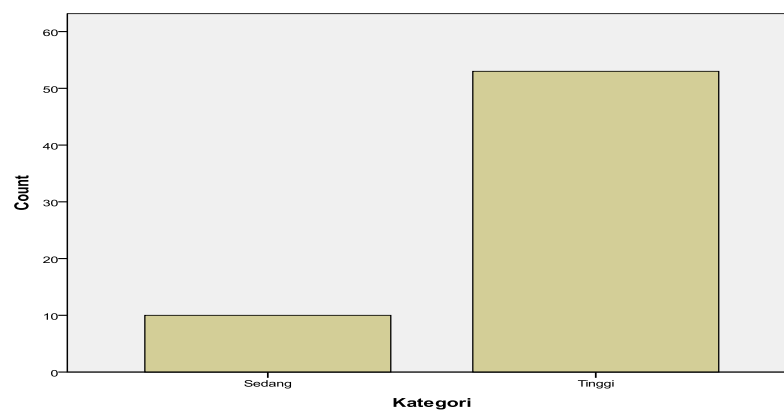
Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, cukup, dan kurang.

Tabel 3.13
Kategori Prosentase Kompetensi Kepribadian Guru MTsN 7
Tulungagung

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Tinggi	84-100	-	-
2	Tinggi	68-84	53	84,1%
3	Sedang	52-68	10	15,9%
4	Cukup	36-52	-	-
5	Kurang	20-36	-	-
Total				100%

Sumber Data: Diolah Peneliti, 2019

Bagan 3.1
Grafik Kategori Kompetensi Kepribadian Guru MTsN 7 Tulungagung



Berdasarkan tabel dan grafik diatas diperoleh frekuensi dan presentase mengenai tingkat kompetensi kepribadian guru MTsN 7 Tulungagung yang menunjukkan kategori kompetensi guru MTsN 7 Tulungagung tergolong tinggi (84,1%) yang diperoleh dari 53 responden, sedang yang lain menilai kompetensi Kepribadian Guru MTsN 7 Tulungagung dengan kategori sedang (15,9%) yang diperoleh dari 10 responden.

b. Analisis deskriptif tentang kedisiplinan ibadah membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan ibadah membaca Al-Quran siswa berupa angket yang terdiri dari 7 item pernyataan. Masing-masing pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Dari data yang sudah diperoleh dapat diklasifikasikan statistik deskriptif tentang kedisiplinan ibadah membaca Al-Quran siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.14
Deskripsi Kedisiplinan Ibadah Membaca Al-Quran Siswa Kelasa VIII di MTsN 7 Tulungagung

Descriptive Statistics

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Variabel Y1	63	17	18	35	1655	26,27	3,566	12,716
Valid N (listwise)	63							

Berdasarkan tabel *Statistic Statistics* diatas, diperoleh data dari 63 responden dengan skor minimum 18, skor maksimum 35, sehingga niali range $35-17=18$. Jumlah skor 1655, rata-rata 26,27, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 3,566 dan variansi 12,716, standar deviasi dan varian menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output diatas, selanjutnya diberikan pengkategorisasi sebagai berikut:

Tabel 3.15
Kategori Kompetensi Kedisiplinanan Membaca Al-Quran Siswa
Kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung

Kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	6	9,5	9,5	9,5
	Tinggi	57	90,5	90,5	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Sumber Data: Output *SPSS 18,0 For Windows*

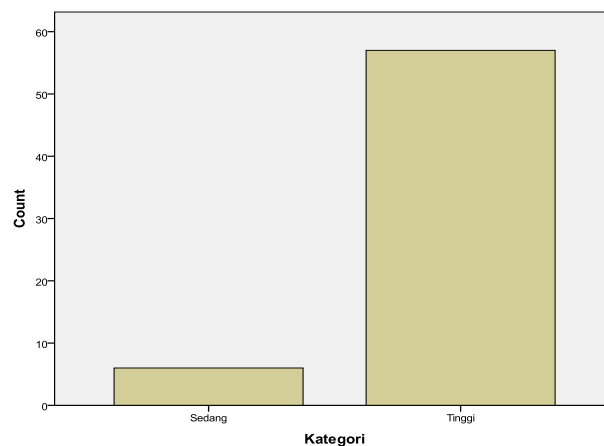
Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, cukup, dan kurang.

Tabel 3.16
Kategori Prosentase Kedisiplinan Ibadah Membaca Al-Quran Siswa
Kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Tinggi	29-35	-	-
2	Tinggi	22-28	57	90,5%
3	Sedang	15-21	6	9,5%
4	Cukup	8-14	-	-
5	Kurang	1-7	-	-
Total				100%

Sumber Data: Diolah Peneliti, 2019

Bagan 3.2
Grafik Kategori Kedisiplinan Ibadah Membaca Al-Quran Siswa Kelas
VIII di MTsN 7 Tulungagung



Berdasarkan tabel dan grafik diatas diperoleh frekuensi dan presentase mengenai tingkat kedisiplinan ibadah membaca Al-Quran siswa MTsN 7 Tulungagung yang menunjukkan kategori kedisiplinan membaca Al-Quran siswa MTsN 7 Tulungagung tergolong tinggi (90,5%) yang diperoleh dari 57 responden, sedangkan responden yang lain menilai dengan kategori sedang (9,5%) yang diperoleh dari 6 responden.

c. Analisis deskripsi tentang kedisiplinan ibadah sholat dhuhur berjamaah siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan ibadah sholat dhuhur berjamaah berupa angket yang terdiri dari 7 pernyataan kedisiplinan ibadah sholat dhuhur berjamaah. Masing-masing pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Dari data yang sudah diperoleh dapat diklasifikasikan statistik deskriptif tentang kedisiplinan ibadah sholat dhuhur berjamaah adalah sebagai berikut:

Tabel 3.17

**Deskripsi Kategori Kedisiplinan Ibadah Sholat Dhuhur Berjamaah
Siswa Kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung**

Descriptive Statistics

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Variabel Y2	63	18	16	34	1647	26,14	3,775	14,253
Valid N (listwise)	63							

Berdasarkan tabel *Statistic Statistics* diatas, diperoleh data dari 63 responden dengan skor minimum 16, skor maksimum 34, sehingga nilai range $34-16=18$. Jumlah skor 1647, rata-rata 26,14, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 3,775 dan variansi 14,253, standar deviasi dan varian menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output diatas, selanjutnya diberikan pengkategorisasi sebagai berikut:

Tabel 3.18

**Kategori Kompetensi Kedisiplinan Ibadah Sholat Dhuhur
Berjamaah Siswa Kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung**

Kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	5	7,9	7,9	7,9
	Tinggi	58	92,1	92,1	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

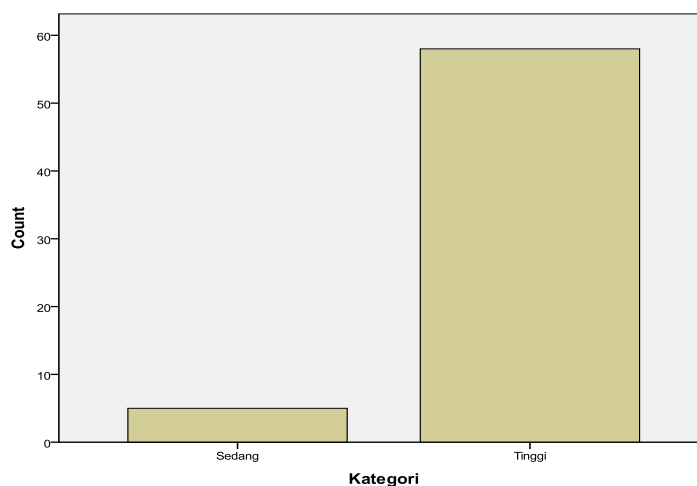
Sumber Data: Output *SPSS 18,0 For Windows*

Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, cukup, dan kurang.

Tabel 3.19
Kategori Prosentase Kedisiplinan Ibadah Sholat Dhuhur Berjamaah
Siswa Kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Tinggi	29-35	-	-
2	Tinggi	22-28	58	92,1%
3	Sedang	15-21	5	7,5%
4	Cukup	8-14	-	-
5	Kurang	1-7	-	-
Total				100%

Bagan 3.3
Grafik Kategori Kedisiplinan Ibadah Sholat dhuhur Berjamaah Siswa
Kelas VIII MTsN 7 Tulungagung



Berdasarkan tabel dan grafik diatas diperoleh frekuensi dan presentase mengenai tingkat kedisiplinan ibadah sholat dhuhur berjamaah siswa MTsN 7 Tulungagung yang menunjukkan kategori kedisiplinan ibadah sholat dhuhur berjamaah siswa MTsN 7 Tulungagung tergolong tinggi (92,1%) yang diperoleh dari 58 responden, sedangkan responden

lain menilai dengan kategori sedang (7,9%) yang diperoleh dari 5 responden.

d. Analisis deskripsi tentang kedisiplinan ibadah infak siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan ibadah siswa berupa angket yang terdiri dari 6 item pernyataan kedisiplinan ibadah infak siswa. Masing-masing pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Dari data yang sudah diperoleh dapat diklasifikasikan statistik deskriptif tentang kedisiplinan ibadah sholat infak siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.20

Deskripsi Kategori Kompetensi Kedisiplinan Ibadah Sholat Infak Siswa MTsN 7 Tulungagung

Descriptive Statistics

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Variabel Y3	63	16	13	29	1362	21,62	3,348	11,207
Valid N (listwise)	63							

Berdasarkan tabel *Statistic Statistics* diatas, diperoleh data dari 63 responden dengan skor minimum 13, skor maksimum 29, sehingga niali range $29-13=16$. Jumlah skor 1362, rata-rata 21,62, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 3,348 dan variansi 11,207, standar deviasi dan varian menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output diatas, selanjutnya diberikan pengkategorisasi sebagai berikut:

Tabel 3.21
Kategori Kedisiplinan Ibadah Sholat Infak Siswa MTsN 7
Tulungagung

Kategori

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup	28	44,4	44,4	44,4
Tinggi	35	55,6	55,6	100,0
Total	63	100,0	100,0	

Sumber Data: Output SPSS 18,0 For Windows

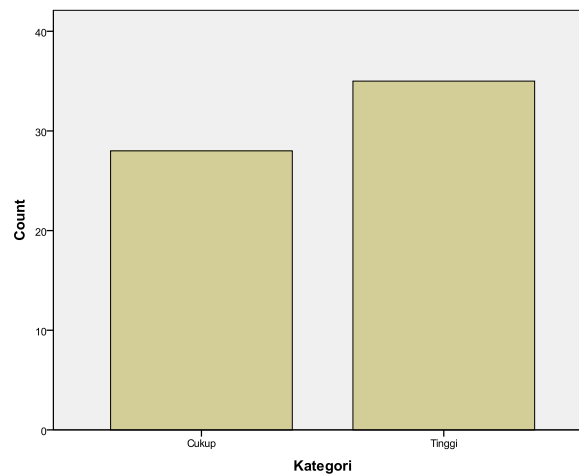
Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, cukup, dan kurang.

Tabel 3.22
Kategori Prosentase Kedisiplinan Ibadah Sholat Infak Siswa MTsN
7 Tulungagung

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Tinggi	29-35	-	-
2	Tinggi	22-28	35	55,6%
3	Sedang	15-21	28	44,4%
4	Cukup	8-14	-	-
5	Kurang	1-7	-	-
Total				100%

Sumber Data: Diolah Peneliti, 2019

Bagan 3.4
Grafik Kategori Kedisiplinan Ibadah Sholat Infak Siswa MTsN 7
Tulungagung



Berdasarkan tabel dan grafik diatas diperoleh frekuensi dan presentase mengenai tingkat kedisiplinan ibadah infak siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung yang menunjukkan kategori tergolong tinggi (55,6%) yang diperoleh dari 35 responden, sedang responden yang lain menilai dengan kategori cukup (44,4%) yang diperoleh dari 28 responden.

b. Uji Prasyarat Analisis Data

Untuk mendapatkan data yang akurat maka instrumen angket yang dipakai harus diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Uji validitas di gunakan untuk mendapatkan validitas yang tinggi dari instrumen, sehingga bisa memenuhi persyaratan. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan guna memperoleh gambaran yang tetap mengenai apa yang diukur.

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak.³² Uji normalitas merupakan salah satu dari uji prasyarat data/uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya, karena data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusinya. Uji normalis menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer *SPSS Statistic Version 18 For Windows*.

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yakni jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Langkah-langkah perhitungan uji normalitas dengan menggunakan *SPSS Statistics version 18 For Windows* sebagai berikut:

Langkah 1 : Aktivitas program SPSS

Langkah 2 : Klik *variabel view* dan buat data. pada kolom *decimals* ubah semua angka menjadi 0, pada kolom *measre* pilih *scale*

Langkah 3 : Klik *data view*. Masukkan data hasil variabel X dan Y1 or Y2 or Y3 yang sudah dihitung pada halaman *data view*

Langkah 4 : klik *analize* kemudian klik *Regresion* lalu *linear*

³² Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 174.

Langkah 5 : masukkan variabel Y ke independent dan bvariabel X Dependent, lalu klik save, klik OK.

Langkah 6 : Kemudian muncul kotak dialog *Linear Regresion*, centang pada bagian *Unstandadized*, selnjutnya klik countinue, klik OK.

Langkah 7 : lalu pilih menu *Analyze*, lalu pilih *Non-parametric Test*, klik *Legacy Dialog*, kemudian pilih sub menu *1 Sample K-S*.

Langkah 8 : Muncul Output Uji Normalitas.

Pada penelitian ini untuk uji linieritas menggunakan rumus *Kolmogorof smirnof* dengan menggunakan aplikasi *SPSS Statistic Version 18 For windows* adalah sebagai berikut:

1) Uji normalitas pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Kedisiplinan Ibadah Membaca Al-Qur'an

Tabel 3.23

Hasil Uji Normalitas Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Kedisiplinan Ibadah Membaca Al-Quran Siswa Kelas VIII

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,21681807
Most Extreme Differences	Absolute	,125
	Positive	,125
	Negative	-,066
Kolmogorov-Smirnov Zyh		,990
Asymp. Sig. (2-tailed)		,281

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan uji normalitas menggunakan aplikasi *SPSS 18.0 For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan probabilitas dalam uji normalitas. Hasil uji normalitas diperoleh $0,281 > 0,05$, maka data dari variabel X-Y₁ berdistribusi normal.

2) Uji normalitas pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Kedisiplinan Ibadah Sholat Dhuhur Berjamaah

Tabel 3.24

Hasil Uji Normalitas Kompetensi kepribadian Guru Terhadap Kedisiplinan Ibadah Sholat Dhuhur Berjamaah Siswa Kelas VIII

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,55182697
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,041
	Negative	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z		,533
Asymp. Sig. (2-tailed)		,939

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan uji normalitas menggunakan aplikasi *SPSS 18.0 For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan probabilitas dalam uji normalitas. Hasil uji normalitas diperoleh $0,939 > 0,05$, maka data dari variabel X-Y₂ berdistribusi normal.

3) Uji normalitas kompetensi kepribadian guru terhadap kedisiplinan ibadah infak siswa

Tabel 3.25

Hasil Uji Normalitas Kompetensi kepribadian Guru Terhadap Kedisiplinan Ibadah Infak Siswa Kelas VIII

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,85473528
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,042
	Negative	-,084
Kolmogorov-Smirnov Z		,670
Asymp. Sig. (2-tailed)		,760

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan uji normalitas menggunakan aplikasi *SPSS 18.0*

For Windows dengan dasar pengambilan keputusan probabilitas dalam uji normalitas. Hasil uji normalitas diperoleh $0,760 > 0,05$, maka data dari variabel X-Y₃ berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linear (garis lurus).³³ Pengujian ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi ganda atau linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat dengan menggunakan program komputer

³³ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal 92.

SPSS 18 For Windows dengan dasar pengambilan keputusan yakni: jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linier. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hubungan tersebut linier.

Langkah-langkah perhitungan uji linieritas dengan menggunakan *SPSS statistic Version 18 For Windows* sebagai berikut:

- Langkah 1 : Aktifkan program SPSS
- Langkah 2 : Klik *variabel view* dan buat data. pada kolom *decimals* ubah semua angka menjadi 0, pada kolom *measure* pilih *score*.
- Langkah 3 : Klik *data view*. Masukkan data hasil variabel X dan Y1 or Y2 or Y3 yang sudah dihitung pada halaman *data view*.
- Langkah 4 : kemudian pilih *Analyze – compare Means - Means*
- Langkah 5 : Muncul kotak dialog memasukkan variabel X ke *independent list* dan variabel Y1 or Y2 or Y3 ke *dependent list*. Lalu klik *options*.
- Langkah 6 : Pada menu *options*, beri tanda centang pada *Test For Linearity* lalu klik *continue*, klik *OK*.
- Langkah 7 : Muncul Output Uji Linieritas.

Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinieran adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan deviation from linearity $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

- 2) Jika nilai signifikan deviation from linearity $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Hasil uji linieritas antar variabel bebas dan variabel terikat adalah sebagai berikut:

1) Uji Linieritas Kedisiplinan Ibadah membaca Al-Quran siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung

Tabel 3.26

Hasil Uji Linieritas Kedisiplinan Ibadah Membaca Al-Quran Siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan Ibadah (Combined)	395,506	21	18,834	1,965	,032
Membaca Al-Quran *	146,842	1	146,842	15,323	,000
Kompetensi Kepribadian Guru	248,664	20	12,433	1,297	,235
Within Groups	392,907	41	9,583		
Total	788,413	62			

Sumber Data: Output *SPSS 18.0 For Windows*

Berdasarkan uji linieritas menggunakan aplikasi *SPSS 18.0 For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas. Hasil uji linieritas diperoleh $0,235 > 0,05$, maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara

kompetensi kepribadian guru (X) dengan variabel kedisiplinan ibadah membaca Al-Quran siswa kelas VIII (Y_1).

2) Uji linieritas Kedisiplinan Ibadah Sholat Dhuhur Berjamaah kelas VIII MTsN 7 Tulungagung

Tabel 3.27

Hasil Uji Linieritas Kedisiplinan Ibadah Salat Dhuhur Berjamaah Siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan Ibadah Sholat Dhuhur Berjamaah * Kompetensi Kepribadian Guru	Betwe en Group s from Linearity	283,731	21	13,511	,923	,566
	en Linearity	101,555	1	101,555	6,940	,012
	Group Deviation	182,176	20	9,109	,622	,872
	s from Linearity					
	Within Groups	599,983	41	14,634		
	Total	883,714	62			

Sumber Data: Output SPSS 18.0 For Windows

Berdasarkan uji linieritas menggunakan aplikasi SPSS 18.0 For Windows dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas. Hasil uji linieritas diperoleh $0,872 > 0,05$, maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signiikan antara kompetensi kepribadian guru (X) dengan variabel kedisiplinan ibadah sholat dhuhur berjamaah siswa kelas VIII (Y_2).

3) Uji linieritas Kedisiplinan Ibadah Infak siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung

Tabel 3.28
Hasil Uji Linieritas Kedisiplinan Ibadah Infak Siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan Ibadah Infak * Kompetensi Kepribadian Guru	Between Groups	(Combined)	221,740	21	10,559	1,300	,231
		Linearity	49,587	1	49,587	6,103	,018
		Deviation from Linearity	172,153	20	8,608	1,059	,423
	Within Groups		333,117	41	8,125		
	Total		554,857	62			

erdasarkan uji linieritas menggunakan aplikasi *SPSS 18.0 For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas. Hasil uji linieritas diperoleh $0,423 > 0,05$, maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru (X) dengan variabel kedisiplinan ibadah infak siswa kelas VIII (Y_1).

c. Analisis data

a. Regresi Sederhana

Penelitian menggunakan analisis data statistik yang berbentuk korelasi sebab akibat atau dapat dikatakan dengan hubungan pengaruh dengan menggunakan model regresi sederhana dalam aplikasi *IBM SPSS*

Statistic Version 18 For Windows. Penelitian ini menggunakan regresi sederhana untuk menunjukkan adanya pengaruh antar variabel-variabel tersebut. Adapun regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y= variabel kriterium

X = variabel prediktor

a = variabel konstan

b = koefisien arah regresi linier

Adapau langkah-langkah perhitungan regresi sederhana dengan menggunakan regresi sederhana *IBM SPSS Statistic Version 18 For Windows* sebagai berikut:

- langkah 1 : Aktifkan program SPSS
- langkah 2 : Klik *variabel view* dan buat data. pada kolom *decimals* ubah semua angka menjadi 0, pada kolom *measure* pilih *score*.
- Langkah 3 : Klik *data view*. Masukkan data hasil variabel X dan Y1 atau Y2 atau Y3 yang sudah dihitung pada halaman *data view*
- Langkah 4 : Klik *Analyze-Regression-Linear*, masukkan variabel Y pada kolom *dependen* dan variabel X pada kolom *independen*.

Langkah 5 : Klik OK.

Langkah 6 : Muncul Output Uji Regresi Sederhana